



ANEKA jajanan di sejumlah sekolah biasanya menggunakan plastik sebagai pembungkusnya. Beragam produk makanan, minuman dan rumah tangga juga dibungkus plastik. Tak terbayang kan berapa banyak sampah plastik yang setiap hari kita buang?

**P**adahal sampah-sampah plastik tersebut jika dipilah dan diolah bisa menjadi aneka ragam produk *fashion* dan aksesoris. Hal ini terlihat dalam *eco fashion show* anak di acara Festival Daur Ulang Sampah 2011 bertajuk Aku Anak Jogja Peduli Sampah yang digelar Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogya, Minggu lalu, di Jalan Ipda Tut Harsono.

Aneka sampah plastik dari bungkus deterjen, shampo, mie instan, kopi dan camilan ringan disulap menjadi baju yang unik dan cantik. Lenggak-lenggok ala model profesional tak melulu harus menggunakan baju mahal dan aksesoris buatan butik terkenal. Tak juga berjalan di atas *red carpet*, di jalanan pun bisa menghibur penonton.

Candra Dewi, murid TK Legat Lempuyangan, salah satu model baju sampah tersebut

memperagakan baju anak dengan bahan sampah plastik aneka deterjen. Baju pesta anak ala peri lengkap dengan tongkatnya makin mempercantik penampilan ibunya

harus begadang dua hari dua malam untuk menjahit baju tersebut supaya pas dikenakan sang putri.

Ta baru pertama kalinya mengikuti *fashion show* dengan baju berbahan sampah plas-



## Menggugah Penyelamatan

## Lingkungan dari Eco Fashion

Untuk membuat sebuah gaun anak tersebut ibunya membutuhkan puluhan bungkus plastik deterjen, baik deterjen ukuran besar maupun ukuran kecil. Sebelum dijahit, plastik deterjen tersebut dipilah dan dicuci bersih supaya tidak gatal saat memakainya.

"Sampah-sampah plastik ini saya kumpulkan lalu dicuci bersih baru kemudian dijahit ibu," katanya.

Sebanyak 45 anak TK ee-Kota Yogyakarta lengak-lenggok dihadapan tiga juri yang berasal dari BLH Kota Yogyakarta, akademisi dan pemerhati lingkungan. Peragaan busana dengan gaun unik ini pun menyedot perhatian masyarakat yang berdecak kagum melihat kreativitas warga memanfaatkan sampah plastik menjadi baju dan aksesoris.

Siaapa sangka sampah plastik yang biasanya teronggok di tempat sampah bisa menjadi barang bernilai ekonomis tinggi. Dengan sentuhan kreativitas, produk kemasan ini selain dibuat menjadi baju juga topi, selendang, sepatu hingga syal cantik. Diperagakan oleh model-model dadakan anak-anak TK membuat *eco fashion show* makin semarak. Gayanya polos, ekspresinya lucu bahkan sebagian berwajah kaku karena tegang.

Kenapa dipilih anak-anak TK? Menurut Kepala BLH Kota Yogyakarta, Ir Suyana, anak-anak TK masih polos dan penurut sehingga kampanye

pengelolaan sampah tersebut akan tepat sasaran. Apa yang diajarkan kepada anak-anak di sekolah akan sampai ke rumah, termasuk di dalamnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

"Anak-anak TK mudah untuk diajari dan pasti sampai ke rumah. Bahkan, bapak ibunya bisa dimarahi kalau tidak ikut memilah sampah. Jika diolah sampah yang biasanya kita buang bisa menghasilkan uang," katanya.

Dari *eco fashion show* tersebut, pihaknya ingin melakukan kampanye pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, memberikan pemahaman dan kesadaran tentang perlunya pengurangan dan pemanfaatan sam-

1. BLH  
2. Dit. Pendidikan

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

akarta,

Kepala

Ttd



Anak-anak TK se-hota Yogya peragaan baju berbahan sampah plastik. KR-Efry Widjono Putro

pah sejak dini kepada anak-anak. Dengan begitu, akan mengurangi volume sampah yang setiap hari dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pyungan yang usia teknisnya tinggal beberapa tahun lagi.

Lebih jauhnya bisa mewujudkan zero waste dengan meminimalkan produksi sampah di perkotaan. Caranya, dengan 3R yakni reuse, reduce, recycle sampah. Tak hanya lingkungan bersih dan sehat yang bisa kita dapatkan tapi juga tambahan pendapatan karena sampah bisa diolah menjadi barang bernilai ekonomis tinggi. Seperti halnya gaun sampah yang unik dan menarik.....

(Anik Puspitosari-g)




Sampah plastik juga bisa dimanfaatkan untuk aksesoris. KR-Anik Puspitosari

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005